

### Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

Nama Lengkap : Abdul Rohmat Hidayat  
Nama Panggilan : Abdul  
Status : Kawin  
Agama : Islam  
Tempat Tanggal Lahir : Bogor, 24 Mei 1984  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat : Kp.Duri Dalam RT.02/05 Kel.Duri Selatan  
Kecamatan Tambora Jakarta Barat  
Nama Ayah : Acang  
Nama Ibu : Ati Rusnawati  
Kewarganegaraan : Indonesia  
eMail : [fitrahidayat240584@gmail.com](mailto:fitrahidayat240584@gmail.com)

#### Riwayat Pendidikan :

1. 1990 – 1996 SD Negeri 1 Ciampea
2. 1996 – 1999 SMP Negeri 1 Ciampea
3. 1999 – 2002 SMA Negeri 1 Ciampea
4. 2009 – 2011 Bina Sarana Informatika
5. 2018 – 2021 Universitas Esa Unggul

## Lampiran 2 Daftar Pertanyaan Wawancara Masa Kehamilan

Topik : Masa Kehamilan  
Narasumber : Ni Komang Alit (praktisi dibidang Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Barat)  
Waktu : 11 Mei 2020  
Tempat : Suku dinas kesehatan Jakarta Barat

Hasil wawancara :

Q : Seberapa penting ibu hamil mengetahui seputar masa kehamilan?

A : Sangat sangat penting, karena semua ibu hamil menginginkan yang terbaik untuk calon anaknya.

Q : Bagaimana peran suami atau keluarga?

A : Peran suami dan keluarga dalam kehamilan sangat penting karena emosi seorang ibu hamil harus dijaga untuk perkembangan sang janin sehingga lingkungan di dalam rumah harus membuat ibu rileks dalam menjalani kehamilannya.

Q : Apakah ibu hamil harus selalu datang ke Puskesmas?

A : Ibu hamil selama masa kehamilannya cukup minimal 6 kali datang untuk memeriksakan kehamilannya.

Q : Apa saja yang ibu hamil dapatkan di Puskesmas?

A : Ada pemeriksaan 10 T : pengukuran tinggi badan, pemeriksaan tekanan darah, pengukuran lingkar perut (LILA), pengukuran tinggi rahim, letak janin, imunisasi tetanus, pemberian tablet tambah darah, tes laboratorium, tata laksana dan konseling.

Q : Bisakah ibu hamil tidak datang ke Puskesmas ?

A : Bisa saja. Yang penting harus periksa ke fasilitas kesehatan setidaknya pada saat ada tanda bahaya kehamilan.

Q : Apakah ibu hamil harus rutin cek laboratorium?

A : Minimal 2 kali pemeriksaan laboratorium selama kehamilan.

Q : Apakah ada obat yang harus di konsumsi oleh ibu hamil?

A : Ada. Minimal penambah darah.

Q : Makanan yang bergizi apakah mempengaruhi pertumbuhan janin?

A : Makanan bergizi sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan janin dan tidak harus mahal.

Q : Apakah ibu hamil harus ber olahraga?

A : Diharapkan ibu hamil dapat berolahraga ringan atau bisa juga mengerjakan pekerjaan rumah tangga ringan disesuaikan dengan usia kehamilan.

Q : Bagaimana mencegah kelainan kehamilan?

A : Persiapan sebelum masa kehamilan dapat mencegah kelainan kehamilan

Q : Persiapan apa yang ibu maksud?

A : Tentu saja harus mengetahui apa saja yang harus dilakukan dan tidak harus dilakukan pada saat-saat kehamilan. kondisi dan tahapan-tahapan kehamilan.

Q : Dimana saja ibu hamil mendapatkan informasi

A : Di buku KIA semuanya lengkap, biasanya diberikan gratis dari Puskesmas.

Q : Berarti ibu hamil yang diberikan buku KIA sudah mengetahui informasi seputar kehamilan?

A : Belum tentu, biasanya ibu-ibu malas untuk membaca.

Q : Apa pendapat ibu apabila ada aplikasi mengenai ibu hamil?

A : Aplikasi ibu hamil sudah banyak beredar di internet, tentunya kalau mau membuat aplikasi yang baru harus lebih informatif dan menarik. karena ibu-ibu sekarang lebih senang main *handphone* daripada baca buku.

Q : Apa pesan untuk ibu hamil?

A : Persiapkan masa sebelum kehamilan dan cari tahu informasi seputar kehamilan.

Q : Apa yang ibu harapkan dari Aplikasi ibu hamil?

A : Aplikasi yang dapat memberikan informasi tentang seputar kehamilan.

Q : Adakah buku sebagai rujukan untuk pengembangan aplikasi kehamilan

A : Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) disitu lengkap semua tahapannya.

Q : Terima kasih banyak bu.

A : Sama-sama semoga sukses.

### **Lampiran 3 Daftar Pertanyaan Wawancara Masa Tumbuh**

#### **Kembang**

- Topik : Masa Tumbuh Kembang Anak
- Narasumber : Titin Nurhayati (praktisi kesehatan dibidang Tumbuh Kembang Anak Puskesmas Kecamatan Tambora Kota Administrasi Jakarta Barat)
- Waktu : 14 Mei 2020
- Tempat : Puskesmas Kecamatan Tambora Jakarta Barat

Hasil wawancara :

Q : Seberapa penting orang tua mengetahui seputar tumbuh kembang anak?

A : Sangat penting karena jika orangtua tidak tau maka mereka tidak akan tau apakah anaknya ada kelainan tumbuh kembang atau tidak

Q : Bagaimana peran keluarga?

A : Sangat berperan karena anak itu bukan hanya soal tumbuh tetapi soal berkembang, padahal untuk perkembangan anak tidak cukup hanya ibu saja tetapi harus semua anggota keluarga

Q : Apakah anak bisa tumbuh normal apabila anak diasuh oleh pengasuh?

A : Bisa saja, karena hanya bicara soal pertumbuhannya saja, akan beda soal klo tentang perkembangan anak

Q : Kondisi apa yang membuat orangtua berkonsultasi mengenai tumbuh kembang anak?

A : Biasanya jika anak belum dapat bicara, atau belum bisa berjalan

Q : Kasus seperti apa yang memerlukan konsultasi?

A : Jika ada masalah dalam pertumbuhannya atau perkembangannya, seperti berat badan tidak normal, tinggi badannya tidak sesuai, atau klo orangtua

yang mengerti biasanya jika anaknya belum bisa tengkurap sendiripun akan datang untuk konsultasi

Q : Adakah tahapan-tahapan dalam pertumbuhan?

A : Tentu ada, yang paling gampang dilihat ada di buku KIA, Disana ada grafik untuk pertumbuhan

Q : Apakah semua tahapan harus terlewati?

A : Menurut teori seperti itu, tapi ada beberapa kasus anak yang melewati atau melompat tahapan pertumbuhan.

Q : Bagaimana apabila ada salah satu tahapan yang terlewati?

A : Secara teori anak akan mengalami tahapan pertumbuhan tersebut pada saat dewasa. Tetapi memang ada beberapa kasus anak sama sekali tidak melewati salah satu tahap pertumbuhan. Ini terjadi dan hal-hal tersebut mungkin.

Q : Apa saja yang orang tua dapatkan kalau konsultasi di Puskesmas?

A : Pertama anak akan dilihat sesuai dengan pertumbuhan Dan perkembangannya, kedua jika ada masalah pertumbuhan akan di konsultasi dengan ahli gizi Dan dokter, jika ada masalah dengan perkembangannya akan diberikan cara untuk menstimulasi anak selama 2 minggu, setelah 2 minggu jika ada perkembangan, lanjutkan stimulasi, jika tidak ada perubahan akan di rujuk ke RS

Q : Apakah harus selalu datang ke Puskesmas

A : Tidak harus, karena ibu bisa melihat di buku KIA untuk melihat tahapan perkembangan.

Q : Bisakah tidak datang ke Puskesmas?

A : Sangat bisa, silahkan datang jika tahapannya tidak sesuai.

Q : Apakah anak harus selalu diperiksa tahapan pertumbuhannya?

A : Harus

Q : Bagaimana kalau orang tua tidak tahu apa saja tahapan pertumbuhan pada anak

A : Ini memang yang banyak terjadi pada masyarakat pada umumnya, mereka terkadang tidak terlalu peduli tentang pertumbuhan anaknya. Karena memang tidak tahu. Seperti anak tidak diajak bicara malah diberikan HP. Anak terus saja bermain HP dan orang tuanya juga.

Hal yang terjadi kemudian anak menjadi terlambat bicara, karena tidak adanya stimulus dari orang tua. Ini berbahaya dan ini banyak terjadi. Makanya harus ditekankan pentingnya pengetahuan mengenai tahapan-tahapan pertumbuhan pada anak. Agar bisa dilakukan deteksi dini dan penanganan apabila ada kelainan pertumbuhan pada anak.

Q : Makanan yang bergizi apakah mempengaruhi tumbuh kembang anak?

A : Sangat berpengaruh, tidak harus mahal ya. Banyak makanan murah meriah tetapi bergizi tinggi seperti tahu, tempe dan banyak lagi.

Q : Bagaimana apabila orang tua *over protected* terhadap anak?

A : Anak kurang bisa berkembang dengan baik, orang tua harus mendampingi dan memberikan kepercayaan kepada anak.

Q : Dimana saja orang tua mendapatkan informasi

A : Sangat banyak, bisa di buku, Posyandu, TV, Internet, Puskesmas atau Rumah Sakit

Q : Bagaimana menurut ibu apabila ada aplikasi mengenai tumbuh kembang yang didalamnya terdapat informasi mengenai masa pertumbuhan anak

A : Itu malah bagus, sebagai alternatif informasi bagi orangtua. Atau malah lebih dapat menjangkau orangtua yang tidak bisa datang ke Puskesmas.

Q : Apa pesan untuk orang tua?

A : Tidak hanya pertumbuhan yang diperhatikan, orangtua juga harus memperhatikan tahapan perkembangan anak

Q : Apa yang ibu harapkan dari Aplikasi Tumbuh Kembang Anak?

A : Diera online seperti sekarang diharapkan ada aplikasi yang memudahkan bagi para orangtua untuk memantau tumbuh kembang anaknya

Q : Adakah buku rujukan untuk aplikasi tumbuh kembang?

A : Salah satu referensi bisa menggunakan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan Stimulasi Deteksi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK)

Q : Terima kasih banyak atas waktunya ibu

A : Sama-sama

#### Lampiran 4 Daftar Pertanyaan Wawancara Parenting

Topik : Masa Tumbuh Kembang Anak  
Narasumber : Ibu Safriyeni sebagai praktisi dalam bidang dan *Parenting*  
Waktu : 25 Mei 2020  
Tempat : Ketapang – Kota Tangerang

Hasil wawancara :

Q : Seberapa penting orang tua mengetahui seputar *parenting*?

A : Orang tua harus mengetahui ilmu parenting karena banyak orang tua yang menerapkan pola pengasuhan seperti apa yang mereka dapatkan saat masih kecil. Didapat turun temurun dari orangtuanya. Lalu bagaimana kalau orang tuanya keliru dalam memberikan pola asuh kepada sang anak. Maka pola ini akan selalu berulang.

Q : Bagaimana peran lingkungan?

A : Peran lingkungan sangat besar setelah keluarga dalam mendidik anak. Karena dalam mendidik anak tidak cukup hanya keluarga harus “satu kampung”. Dalam artian seperti ini. Kalau anak pola asuhnya bagus dalam keluarga tetapi lingkungannya buruk. Maka pola asuh yang telah diterapkan di dalam keluarga akan terkikis karena kecenderungan anak untuk mengikuti kebiasaan lingkungan yang mengakibatkan gagalnya pendidikan pola asuh yang ditanamkan di rumah atau keluarga.

Q : Apakah anak bisa tumbuh sesuai dengan pola asuh yang benar apabila anak diasuh oleh pengasuh?

A : Bisa saja asalkan pengasuhnya mengetahui pola asuh yang benar, tentu saja orang tua harus menyalurkan pengetahuan pola asuhnya kepada pengasuh. Berarti orang tua dan pengasuh harus sama-sama belajar untuk mengetahui bagaimana pola asuh anak yang benar.

Bukan hanya pengasuh saja, walaupun orangtuanya sendiri pun yang mengasuh anaknya tidak menjadi jaminan anak akan tumbuh sesuai dengan

pola asuh yang benar kalau orangtua tersebut tidak mendidik dengan benar. Lagi-lagi pengetahuan mengenai pola asuh memegang peranan penting disini.

Q : Siapa saja yang datang berkonsultasi mengenai *parenting*?

A : Para orang tua yang anaknya kurang mandiri, kurang fokus, anaknya “istimewa” dan banyak lagi.

Q : Maksudnya “istimewa” itu apa?

A : Anak yang menurut orangtua bandel. Sebenarnya anak hanya meniru apa yang dilakukan orangtua karena anak adalah seorang peiru ulung. Apa saja yang dilakukan orangtua akan ditiru oleh sang anak. Disini terkadang orangtua lupa dan secara tidak sengaja mencontohkan hal-hal yang tidak seharusnya. Terakumulasi dan akhirnya membentuk kepribadian anak.

Q : Adakah tahapan-tahapan dalam *parenting*?

A : Secara teori tentu saja ada

Q : Apa saja yang orang tua dapatkan kalau mengikuti seminar?

A : Jika menyimak dengan baik akan banyak ilmu yang didapat, intinya adalah memperoleh pengetahuan mengenai pola asuh anak. Tetapi seminar tidak bisa menjangkau seluruh orangtua dan seminar juga relatif mahal. Seminar tidak bisa membuat anak menjadi “baik” diutuhkan konsistensi orang tua dan lingkungan. Percuma kalau mengikuti seminar tetapi hanya dipakai sehari atau dua hari. Sisanya orang tua masih saja beteriak, marah-marah. Giliran anaknya ikut berteriak orangtua marah dan sebagainya. Kemudian berkata kok bisa anaknya bersikap seperti ini. Padahal anak hanya meniru.

Q : Seberapa pentingkah pergaulan terhadap anak

A : Penting sekali. Bahkan di Islam kita diwajibkan memilih teman yang baik. Ini tentu punya maksud yang dalam. Karena perilaku teman dalam pergaulan anak mempengaruhi perilaku anak.

Q : Bagaimana apabila orang tua *over protected* terhadap anak?

A : Anak akan susah berkembang dan susah untuk berinteraksi dengan temannya, jika dewasa akan susah untuk bergaul. Bebaskan anak untuk berekspresi tetapi tentu saja harus sesuai dengan kaidah-kaidah pola asuh yang benar. Jangan terlalu dikekang. Kasihan anaknya. Itulah pentingnya pengetahuan pola asuh bagi orangtua

Q : Dimana saja orang tua mendapatkan pengetahuan atau informasi mengenai pola asuh?

A : Bisa di buku, seminar atau internet. Tetapi harus pintar-pintar dalam memilih informasi. Apalagi di internet. Begitu banyak informasi yang tersedia. Orangtua harus *ekstra* memilih.

Q : Apa pendapat ibu apabila ada aplikasi mengenai *parenting*?

A : Sangat bagus ya, sebagai alternatif informasi bagi orang tua yang murah tentu saja.

Q : Apa pesan untuk orang tua?

A : Untuk membesarkan anak ikan kita harus sekolah belasan tahun, maksudnya insinyur perikanan. Tetap tidak ada sekolah untuk menjadi orangtua. Maka belajarlah bagaimana menjadi orangtua yang baik. Agar tercipta generasi-generasi emas dimasa mendatang.

Q : Apa yang ibu harapkan dari Aplikasi *parenting*?

A : Dapat membantu calon orang tua, para orangtua dalam memdidik anak.

Q : Terima kasih banyak bu atas waktunya

A : Sama-sama, semoga berkah dan dimudahkan. Aamiin